

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang

Dalam pendidikan IPS terdapat lima tradisi *social studies*, yakni: (1) IPS sebagai transmisi kewarganegaraan; (2) IPS sebagai ilmu-ilmu sosial; (3) IPS sebagai penelitian mendalam (4) IPS sebagai kritik kehidupan sosial (5) IPS sebagai pengembangan pribadi individu (Sapriya, 2009). Dalam tradisi Pendidikan IPS yang kedua yaitu IPS sebagai ilmu-ilmu sosial terdapat 8 disiplin ilmu sosial yang mendukung untuk pengembangan program *social studies* yaitu: antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, filsafat, ilmu politik, psikologi dan sosiologi.

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis hanya mengkaji pendidikan ilmu ekonominya saja. Dalam pendidikan ilmu ekonomi terdapat 15 tema dasar yang harus dikuasai oleh calon pendidik pendidikan ekonomi. (R.Gunawan;2000). Dari 15 tema tersebut dalam pembahasan beberapa tema nya seperti teori konsumsi, teori produksi, dan teori ekonomi secara umumnya berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah pada tingkat menengah yaitu mata pelajaran Perbankan. Dalam perkuliahan Pendidikan Ekonomi mata kuliah Perbankan ada di semester empat.

Mata kuliah perbankan sangat penting sekali bagi kehidupan mahasiswa karena selama mahasiswa menjalani perkuliahannya mereka akan sering berhubungan dengan perbankan, mulai dari pembayaran spp, menerima kiriman dari orangtua, penerimaan beasiswa, dan transaksi-transaksi lainnya yang berkaitan dengan perkuliahan.

Pada dasarnya mahasiswa tidak mempunyai kewajiban untuk menabung. Namun, dalam teori konsumsi disebutkan bahwa setiap individu yang mempunyai pendapatan, diasumsikan menyisihkan sebagian pendapatannya setelah dikurangi dengan konsumsi. Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa mahasiswa memiliki pendapatan. Pendapatan mahasiswa yang penulis maksud adalah banyaknya uang yang didapat dari orangtua ataupun beasiswa, pemberian saudara, pekerjaan sampingan dan sebagainya. Mahasiswa Universitas Lampung wajib memiliki KTM (Kartu Mahasiswa) yang juga bisa digunakan sebagai tabungan dan atm. Dapat jelas dilihat bahwa memang semua aktivitas mahasiswa berhubungan dengan bank.

Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Fungsi bank merupakan perantara di antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana, di samping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya. Masyarakat yang kelebihan dana memanfaatkan jasa perbankan untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan yang bisa berbentuk tabungan, deposito dan giro. Sedangkan masyarakat yang

kekurangan dana memanfaatkan jasa perbankan untuk mendapatkan pinjaman dari bank.

Masyarakat kita terutama yang hidup di perkotaan atau kota-kota besar sudah tidak asing lagi jika mendengar kata bank. Bahkan sekarang ini sebagian besar masyarakat pedesaan pun sudah terbiasa mendengar kata bank, terlebih lagi setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998 yang diikuti dengan dibubarkannya puluhan bank. Saat inipun dimana-mana dapat kita lihat slogan yang dikeluarkan Bank Indonesia “Ayo Ke Bank”, hal tersebut pulalah yang membuat bank saat ini semakin dikenal masyarakat dari kalangan atas hingga kalangan bawah, dari anak-anak sampai orang tua, dan dari berbagai kalangan profesi. Suka atau tidak suka, sesungguhnya dunia perbankan memang memegang peranan begitu penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dirasakan bahwa aktifitas yang dijalankan masyarakat sebenarnya selalu berkaitan dengan bank.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan Bank adalah: *Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.* Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menyimpan dananya di bank, yaitu: (1) Tingkat pendapatan masyarakat; (2) Jaminan yang diperoleh; (3) Tingkat bunga; (4) Pelayanan yang baik; (5) Motivasi dari bank.

Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang ingin diperoleh dapat berupa keuntungan dari bunga dan kemudahan atau keamanan uangnya.

Menurut Kasmir, 2002:83, tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk berhidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan di rumah. Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung sudah beralih dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga (Kasmir, 2002: 83).

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah *simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu*. Fungsi Tabungan Menurut Teori Keynes adalah : *Bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi atau dengan kata lain tabungan sama dengan jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah konsumsi (Paul A Samuelson & William D Nordhaus, 1995 : 125).*

Teori tersebut dikenal dengan teori ekonomi Keynes. Menurut teori Keynes, tabungan merupakan fungsi dari pendapatan atau dengan kata lain tabungan seseorang akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang dimiliki. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi berarti tingkat tabungan lebih besar. Bila tingkat pendapatan rendah, rumah tangga tidak bisa menabung atau hanya menabung sedikit karena ia harus membelanjakan semua atau sebagian besar pendapatannya untuk memelihara tingkat kehidupan tertentu. Pada tingkat pendapatan lebih tinggi konsumsi dan tabungan akan lebih besar (Mansoer, 1992 : 53).

Dalam perkuliahan Perbankan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung terdapat juga teori-teori tentang Teori Konsumsi dan Teori Perbankan di atas. Diasumsikan setelah selesai mengambil mata kuliah Perbankan di semester empat diasumsikan mahasiswa telah mengerti pentingnya menabung dan dapat menarik minat mereka untuk menabung.

Setiap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung telah memiliki tabungan mahasiswa di Bank BNI 46. Seperti yang telah penulis jabarkan di atas bahwa tabungan mahasiswa tersebut digunakan untuk berbagai transaksi yang berhubungan dengan perkuliahan. Transaksi-transaksi tersebut seperti pembayaran SPP *online*, pembayaran biaya kuliah kerja nyata, penerimaan beasiswa yang ditransfer langsung ke rekening mahasiswa, dan pembayaran-pembayaran lainnya. Jelas terlihat bahwa hampir setiap transaksi keuangan mahasiswa menggunakan jasa Perbankan. Oleh karena itu BNI memberikan fasilitas kartu mahasiswa yang digabung dengan tabungan mahasiswa.

Tabel 1. Data Tabungan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung di Bank BNI 46 Tahun 2011

No	Besarnya Tabungan	Jumlah Rekening	Persentase
1.	> Rp.100.000	125	49%
2.	Rp.100.000-Rp.1.000.000	79	31%
3.	> Rp.1.000.000	48	19%

Data di Bank BNI 46 menunjukkan bahwa hampir semua tabungan mahasiswa pendidikan ekonomi kurang ada aktivitas. Peneliti menemukan dalam data di Bank BNI 46 hanya sedikit dari tabungan mahasiswa pendidikan ekonomi yang dipakai untuk menabung. Oleh karena itu disini penulis ingin melihat apakah pengetahuan suku bunga, fasilitas dan produk bank ada hubungannya dengan keputusan mahasiswa dalam menabung. Hubungan tersebut akan penulis teliti dengan mengambil judul penelitian “Hubungan pengetahuan tentang bunga bank, pelayanan dan pemahaman produk Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Lampung”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang setiap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung memiliki tabungan pendidikan dari Bank BNI 46. Tabungan tersebut dilengkapi dengan kartu ATM (*Automatic Teller Mechine*) yang digabung dengan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) mereka. Dalam setiap transaksi yang berhubungan dengan perkuliahan setiap mahasiswa diwajibkan menggunakan jasa

dari Bank BNI 46 ini. Transaksi tersebut dapat berupa pembayaran SPP, Pembayaran wisuda, Pembayaran KKN, sampai penerimaan beasiswa.

Kepemilikan tabungan mahasiswa tersebut selain untuk transaksi-transaksi yang dijabarkan di atas juga diharapkan untuk menumbuhkan minat menabung mahasiswa di Bank khususnya Bank BNI 46. Namun, minat menabung mahasiswa bukan hanya dipengaruhi oleh kepemilikan buku tabungan mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dengan adanya beberapa mahasiswa yang juga memiliki tabungan di Bank selain Bank BNI.

Penelitian ini penulis mencoba menganalisis minat menabung mahasiswa dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada umumnya. Faktor-faktor tersebut yaitu pengetahuan tentang bunga bank, pelayanan dan pengetahuan produk. Faktor-faktor tersebut dibahas juga dalam perkuliahan Perbankan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Oleh karena itu disini peneliti mengasumsikan bahwa setiap mahasiswa telah memiliki pemahaman terhadap suku bunga, pemahaman terhadap konsep pelayanan dan pemahaman terhadap produk-produk yang ada di Perbankan. Dengan telah mengambilnya mata kuliah Perbankan tersebut penulis ingin melihat apakah pengetahuan tentang bunga tabungan, fasilitas dan pemahaman produk meningkatkan minat menabung mereka mereka, sehingga dapat diidentifikasi bahwa masalah yang akan penulis bahas di penelitian ini yaitu apakah pengetahuan tentang faktor-faktor selain kepemilikan tabungan mahasiswa mempengaruhi minat menabung mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Perbankan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara pengetahuan bunga bank dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung?
2. Apakah ada hubungan antara pemahaman konsep layanan bank dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung?
3. Apakah ada hubungan antara pengetahuan produk perbankan dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Bunga Bank, Pelayanan dan Pemahaman Produk Terhadap Minat Menabung Mahasiswa pendidikan ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung” ini mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang bunga bank dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Untuk mengetahui hubungan pelayanan Bank BNI 46 dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui hubungan pemahaman produk-produk Bank dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan
2. Bagi mahasiswa mengajak mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung untuk mengaplikasikan teori Perbankan yang telah mereka dapat di Perkuliahan melalui menabung.
3. Bagi Bank BNI 46, dapat dijadikan motivasi para petugas Bank BNI 46 untuk meningkatkan pelayanannya sehingga para nasabah mendapatkan kenyamanan dalam bertransaksi.